

Abstrak

Sampah menjadi suatu masalah yang paling krusial, di Kota Bandung sampah yang dominan di TPA yaitu sampah plastik. Masyarakat masih sering menggunakan kantong plastik sebagai alat membawa belanjaan mereka, padahal kantong plastik bukan barang yang ramah lingkungan karena sifatnya sulit terurai. Pemerintah Kota Bandung melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung mengeluarkan kebijakan pengurangan sampah melalui Program Kang Pisman untuk mengupayakan kurangi, pisahkan, dan manfaatkan sampah-sampah sehingga memiliki nilai yang lebih ekonomis. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang efektivitas penerapan Program Kang Pisman oleh DLHK Kota Bandung serta usaha yang dilakukan dalam menghadapi hambatan pada saat dilaksanakannya program tersebut. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini yaitu ingin mengetahui mengapa sampah di Kota Bandung masih ada seiring diberlakukannya Program Kang Pisman. Metode yang digunakan adalah metode yang memusatkan pada saat penelitian berlangsung dengan menggambarkan kejadian atau peristiwa yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta fakta yang diperoleh dari lapangan, atau bisa disebut dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kang Pisman belum bisa dikatakan efektif, sebab masyarakat belum mau merubah pola pikirnya untuk membantu pemerintah dalam memilah dan memilih sampah. Masih banyak masyarakat yang acuh terhadap lingkungan.

Kata kunci : Sampah, Program Kang Pisman, Efektivitas

Abstract

Trash is the most crucial problem, in Bandung the prevalent trash in landfill is the plastic trash. People often use plastic bags to bring their purchased items, whereas the plastic bag is not environmentally friendly due to its difficulty to be biodegradable. Bandung City Government through Bandung Environmental and Janitary Office released the policy for decreasing trash by a program called “Kang Pisman” in effort for decreasing, separating, and using trash so the trash has more economical value. In this research the writer discusses about the effectiveness of “Program Kang Pisman” application by Bandung City, furthermore the effort done in facing the obstacle when the program was run. The aim of the researcher to do the research is to know why trash in Bandung City remains along with the occurance of “Program Kang Pisman”. The method used is the method which is focused on the ongoing research by describing, or commonly called as qualitative method. The research finding shows that Program Kang Pisman hasn’t been effective yet, because the people haven’t had the willingness to change their mindset to help government to sort the trash. There are so many people who don’t care their environment.

Key words : Trash, Kang Pisman Program, Effectiveness